

ABSTRAK

Ramuan "Cinta Kasih" merupakan ramuan yang sering digunakan oleh Komunitas Serikat Konfigurasi Kasih Indonesia (SKKI) sebagai penambah stamina. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek tonikum dari sediaan dekokta ramuan "Cinta Kasih" pada mencit jantan galur Swiss. Penelitian ini menggunakan metode *nataory exhaustion*. Jenis penelitian ini adalah eksperimental murni dengan pola acak searah. Sebanyak 25 mencit dibagi menjadi 5 kelompok secara acak, kelompok I sebagai kontrol positif (kafein 6,5 mg/KgBB), kelompok II (aquadest 25 g/KgBB), dan kelompok III, IV, V sebagai kelompok perlakuan dengan dosis sebesar 833,33 mg/KgBB; 1666,66 mg/KgBB; 3333,33 mg/KgBB yang diberikan secara oral. Data lama waktu mencit berenang dicatat untuk mendapatkan %efek tonikum dan dianalisis normalitasnya dengan Shapiro-Wilk, kemudian uji Levene yang dilanjutkan dengan uji *One Way ANOVA* dan *post hoc* Bonferroni, apabila $p < 0,05$ maka disimpulkan terdapat perbedaan yang bermakna secara statistik. Hasil penelitian didapatkan bahwa dekokta ramuan "Cinta Kasih" dosis 833,33; 1666,66; dan 3333,33 mg/KgBB memiliki efek tonikum pada mencit jantan galur Swiss dengan adanya kenaikan efek tonikum seiring dengan kenaikan dosis ramuan, diperoleh nilai %efek tonikum berturut-turut yaitu 50,74%; 81,25%; dan 90,32%. Nilai uji statistik menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna antara kelompok dosis 3333,33 mg/KgBB dengan kontrol negatif yakni aquadest ($< 0,001$) dan tidak ada perbedaan yang bermakna dengan kontrol positif yakni kafein (0,151).

Kata kunci : kelelahan, tonikum, dekokta, ramuan "Cinta Kasih", *nataory exhaustion*.

ABSTRACT

“Cinta Kasih” herb is a concoction that is usually used by Serikat Konfigurasi Kasih Indonesia (SKKI) as a stamina enhancer. This research has purpose to find the tonicum effect of “Cinta Kasih” herb dekokta on Swiss male mice. It is used natatory exhaustion method. The type of the research is pure experimental with a unidirectional random pattern. There are 25 mice divided into 5 groups randomly, group I as negative control (6,5 mg/KgBW caffeine), group II (25 g/KgBW aquadest), group III, IV, and V as treatment groups by dose 833,33; 1666,66; and 3333,33 mg/KgBW given orally. Data on the length of time the mice swam were recorded to calculate the %tonicum effects and analyzed by Shapiro-Wilk, then Levene test and followed by One Way ANOVA test and Post Hoc Bonferroni, if p-value $<0,05$ then it can be concluded there are significant differences statistically. The results are “Cinta Kasih” herb dekokta with dose of 833,33; 1666,66; and 3333,33 mg/KgBW have an increase in tonicum effect as the dose increases, the tonic effect values obtained are 50,75%; 81,25%; and 90,32%. Statistic value shows there is significant differences between groups of 3333,33 mg/KgBW dose and negative control as aquadest ($<0,001$) and there is no significant differences with positive control group as caffeine (0,151).

Keywords : fatigue, tonic, dekokta, “Cinta Kasih” Herbs, natatory exhaustion

